

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah komponen penting dalam kehidupan manusia karena membuka peluang bagi individu untuk berkembang menjadi pribadi yang berkarakter dan berpengetahuan.¹ Pendidikan, menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), diartikan sebagai sebuah usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi diri mereka.² Oleh karena itu, mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar menjadi tujuan utama dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh berbagai elemen. Salah satunya adalah media pembelajaran. Media dalam hal ini, berfungsi sebagai pengantara yang menyampaikan ide dan gagasan agar dapat dipahami dengan baik oleh audiens yang dituju.³ Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih mudah dipahami. Dengan pemanfaatan media pembelajaran, peserta didik tidak hanya mendengarkan instruksi guru, tetapi juga dapat terlibat dalam berbagai aktivitas, seperti mengamati dan mempraktikkan langsung.⁴ Selain itu, penggunaan media pembelajaran memungkinkan peserta didik menjadi lebih semangat untuk melakukan kegiatan belajar. Hal ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan komunikasi

¹ Nurhuda, *Landasan Pendidikan*, (Malang: Ahlimedia Press, 2022), hlm. 1.

² Ubabudin, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar", *Jurnal Edukatif*, 5:1 (Kalimantan: Januari-Juni 2019), hlm. 21.

³ Arsyad, A, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Gafindo Persada, 2017), hlm. 4.

⁴ Wida Budiarti, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas Viii Mts Ma'arif Nu 7 Purbolinggo" (Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2016), hlm 5.

yang telah membuka peluang baru dalam dunia pendidikan termasuk penggunaan media dalam pembelajaran.

Jenis media pembelajaran sangat bervariasi mulai dari yang sederhana seperti media kartu, hingga yang paling modern seperti komputer, internet, *Over Head Projektor* (OHP), *Liquid Crystal Display* (LCD), Televisi (TV), *Video Compact Disc* (VCD) dan sebagainya.⁵ Jenis-jenis media belajar tersebut tentunya memiliki peran yang penting untuk membantu peserta didik dalam proses belajar. Dalam mengikuti proses belajar melalui jenis-jenis media belajar di atas, tentunya membutuhkan instrument pendukung di antaranya, media yang melibatkan indra pendengaran (audio) dan indra penglihatan (visual). Menurut Sasonohardjo, kemampuan penyerapan informasi melalui pancaindera manusia bervariasi. Dalam Proses pembelajaran, pemanfaatan indera penglihatan berkontribusi sebesar 82%, diikuti oleh pendengaran yang menyumbang 11%, peraba 3,5%, perasa 2,5%, dan penciuman 1%. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan indera penglihatan yang lebih dominan dalam penyampaian materi dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, apabila kombinasi antar penglihatan dan pendengaran dapat dioptimalkan, maka hasil belajar pun akan menjadi lebih maksimal.⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kurang lebih enam bulan yakni pada tanggal 15 juni-12 Desember 2024 di SDI Gere berkaitan dengan hasil belajar dan media pembelajaran yang digunakan, penulis menemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi ajar adalah media berupa buku pelajaran, papan tulis, dan media visual seperti slide presentasi tanpa animasi atau transisi. Ada juga media audio visual yang digunakan dalam bentuk video nyanyian untuk *ice breaking*. Media-media ini digunakan hampir di setiap kelas. Sejauh pengamatan penulis, belum ada media baru yang digunakan.

⁵ Media OHP, LCD, TV, CD merupakan media pembelajaran modern yang terkategori sebagai media audio, media visual dan media audiovisual. Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 2003), hlm. 19.

⁶ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Jawa Timur: Penerbit Bintang Surabaya, 2016), hlm. 1

Penggunaan media pembelajaran seperti buku pelajaran, papan tulis dan media visual slide presentasi tanpa animasi dan transisi telah diterapkan dengan baik dalam setiap sesi pembelajaran, tetapi efektivitasnya masih dirasa kurang optimal, karena peserta didik cenderung cepat merasa bosan, lelah dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah seperti yang terlihat dalam penilaian formatif dan sumatif yang dilakukan di kelas sebelum diterapkan media pembelajaran berbasis audio visual.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk memperkenalkan media pembelajaran audio visual yang menggabungkan media visual dan audio berbasis komputer dengan menggunakan *slide show powerpoint* dan video yang diproyeksikan melalui Proyektor *Liquid Crystal Display* (LCD) sebagai salah satu alat ukur untuk menilai hasil belajar peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan lebih baik.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas penggunaan media belajar audio visual dalam meningkatkan hasil belajar di berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh, penelitian oleh Wida Budiarti pada tahun 2016 menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih setelah menggunakan media belajar audio visual.⁷ Begitu juga, penelitian yang dilakukan oleh Wirda Vareza pada tahun 2022 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang telah diuji secara ilmiah dalam penelitian tersebut. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam konteks Agama Katolik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian yang berjudul: **“Penerapan Media**

⁷Wida Budiarti, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs MA’ARIF NU 7 Purbalinggo Tahun Pelajaran 2016/2017”, (Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Metro, 2016), hlm. V.

Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Agama Katolik di SDI Gere.”

1.2 Fokus Penelitian Tindakan

Fokus penelitian ini adalah untuk mengukur hasil belajar peserta didik kelas IV dalam mata pelajaran Agama Katolik dengan menerapkan media pembelajaran audio visual.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada bagian latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV dalam mata pelajaran Agama Katolik di SDI Gere?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berkontribusi pada pengetahuan baru mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Agama Katolik. Selain itu, penelitian ini juga penting untuk mengidentifikasi strategi dan peran sekolah dalam mengembangkan hasil belajar peserta didik melalui media pembelajaran audio visual.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan ide-ide inovatif dalam proses pengajaran. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya terpaku pada satu pendekatan tertentu, tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

2. Bagi Peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami pentingnya penggunaan media audiovisual sebagai alat yang efektif dalam memahami materi pelajaran Agama Katolik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

3. Bagi sekolah.

Penelitian ini dapat memberikan inovasi baru bagi pendidik (guru) dalam menggunakan media pembelajaran agar dapat tercapai proses pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

4. Bagi peneliti.

Penelitian ini memberikan manfaat dalam memperkaya pengetahuan, pengalaman dan wawasan baru tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian Tindakan

Penelitian ini mengangkat tiga variabel utama yang akan dibahas, yaitu pertama, variabel *input* yakni subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDI Gere yang berjumlah 15 orang. Kedua, variabel proses yakni sebagai variabel tindakan. Variabel tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran audio visual. Ketiga, variabel *output* yaitu hasil dari tindakan yang dilakukan. Hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, pembahasan dalam penelitian ini akan memiliki batasan yang jelas terkait variabel, subjek dan lokasi penelitian.